

***Introduction of Tahsin Science in Reading the Qur'an to Children of TPQ Al Mujahidin Sukarami Village*****Pengenalan Ilmu Tahsin Dalam Membaca Al Qur'an Pada Anak TPQ Al Mujahidin Desa Sukarami****Intan Utami<sup>1</sup>, Rasmiana<sup>2</sup>, Beti Rosalia<sup>3</sup>, Siti Elvina<sup>4</sup>, Nova Asvio<sup>5</sup>**<sup>1,2,3,4,5</sup>**Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu**Email : <sup>1</sup>intan.utami@iainbengkulu.ac.id, <sup>2</sup>rasmiana14@gmail.com, <sup>3</sup>betirosalia7@gmail.com, <sup>4</sup>siti748491@gmail.com, <sup>5</sup>novaasvio@iainbengkulu.ac.id

\*Corresponding Author

Received : April 2023, Revised : Juli 2023, Accepted : Juli 2023

**ABSTRACT**

*The purpose of this study was to examine the process of introducing the sciences of tahsin in reading the Koran, especially for TPQ Al Mujahidin children in Sukarami village. The method used in this study is using qualitative research methods. Keyword analysis of articles that examine the science of Tahsin in reading the Koran to TPQ Al Mujahidin children in Sukarami village. The Qur'an is the holy book of the Muslim community which if we read it will be rewarded, but it would be nice if we read the Qur'an using good and correct tahsin readings. In studying or studying the law of reading the Qur'an properly and correctly it is obligatory if we read the Qur'an wrong and without using the law of recitation correctly then it will change the meaning of the Qur'an itself. Today's children should always introduce the culture of reading the Koran properly and correctly, because the impact is charitable if one reads the Koran wrong, it will have an impact on every generation to come. From a young age, children must be introduced to various basic knowledge about the Koran so that in their old age they will more easily understand reading and memorizing the Koran.*

**Keywords :** Alqur'an, Tahsin, Learning**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti tentang proses pengenalan tentang ilmu-ilmu tahsin di dalam membaca alqur'an terutama pada anak TPQ Al Mujahidin di desa Sukarami. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian kualitatif. Analisis kata kunci artikel yang mengkaji tentang ilmu Tahsin dalam membaca alqur'an pada anak TPQ Al Mujahidin di desa Sukarami. Alqur'an adalah kitab suci ummat muslim yang apabila kita membacanya akan berpahala, namun alangkah baiknya jika membaca alqur'an dengan menggunakan bacaan tahsin yang baik dan benar. Dalam mengkaji atau mempelajari hukum membaca alqur'an dengan baik dan benar itu hukumnya wajib apabila kita salah dalam membaca alqur'an dan tanpa menggunakan hukum tajwid dengan benar maka itu akan mengubah makna dari alqur'an itu sendiri. Di kalangan anak-anak zaman sekarang hendaknya selalu mengenalkan tentang budaya membaca alqur'an dengan baik dan benar, karna dampaknya bersifat amal jariah apabila salah dalam membaca alqur'an, itu akan berdampak bagi setiap generasi ke generasi yang akan datang. Dari semenjak masih umur belia itulah anak-anak haruslah di kenalkan dengan berbagai ilmu dasar tentang alqur'an agar di masa tua mereka nanti mereka akan lebih mudah mengerti dalam membaca serta menghafal alqur'an.

**Kata Kunci:** Alqur'an, Tahsin, Pembelajaran**1. Pendahuluan**

Membaca alqur'an merupakan kewajiban bagi setiap ummat islam. Oleh karena itu membaca dan juga mempelajari alqur'an hukumnya wajib bagi setiap muslim. Tidak hanya cukup dengan membacanya saja, kitab suci alqur'an tentu harus di pelajari. Setiap muslim di

wajibkan untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran ajaran yang terkandung di dalam kitab suci alqur'an (Kasmar & Anwar, 2021; Hanan et al., 2021).

Dalam mempelajari alqur'anpun tidak bisa sembarangan. Ada ilmu-ilmu yang harus di pelajari dalam proses belajar alqur'an, di antaranya yaitu tahsin qur'an (Rizky et al., 2022). Tahsin qur'an di dalam islam mempunyai makna bahwa di dalam membaca kitab suci alqur'an haruslah benar dan tepat demi terjaganya keaslian praktik dakwah sesuai yang di ajarkan oleh nabi Muhammad SAW (Khoir et al., 2021).

Tahsin sendiri di dalam bahasa Arab mempunyai arti memperbaiki, memperkaya, atau menguatkan. Tahsin qur'an juga dapat di artikan sebagai penyempurnaan hal-hal yang berkaitan dengan kesempurnaan lafas pengucapan huruf-huruf alqur'an dan penyempurnaan dalam pengucapan hukum hubungan di antara huruf dengan huruf yang lain seperti ikhfa', idzhar, idgham, dan lainnya. Berikut adalah teori-teori ilmu tajwid, tingkatan bacaan alqur'an dan lahn(kesalahan) dalam bacaan alqur'an dalam tahsin alqur'an yang kita ingin ketahui agar menghindari hal yang disebut dengan lahn dan kita juga akan belajar tentang tingkatan bacaan seorang muslim mengenai alqur'an (Bahtiyar et al., 2022; Assya'bani et al., 2021).

## **2. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian yang tujuannya untuk mengetahui tentang seberapa kenalkah anak-anak dengan pembelajaran ilmu Tahsin. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut keduanya, pendekatan dengan metode kualitatif diarahkan pada latar dan individu tersebut secara utuh (holistic).

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah anak-anak TPQ Al Mujahidin desa Sukarami. Dan rata-rata anak-anak TPQ belum terlalu fahan akan hal-hal mengenai Tahsin, berupa tajwid, makhorijul huruf, fasohah, dan lain sebagainya. Teknik observasi di gunakan untuk memahami pola, pemikiran anak tentang ilmu tahsin dalam membaca alqur'an yang memang wajib untuk di ketahui dan di fahami.

## **3. Hasil dan Pembahasan**

Dilihat dari hasil pengamatan jumlah dari anak-anak TPQ Al Mujahidin desa Sukarami berjumlah 38 anak, dan memiliki tenaga guru mengaji sebanyak 2 orang. Anak-anak yang mengaji di TPQ ini rata-rata masih berstatus sekolah dasar (SD) (Rasuna, 2020).

Berdasarkan hasil yang diperoleh dilapangan melalui lembar observasi dan wawancara peneliti mendapatkan data mengenai pemahaman anak tentang ilmu tahsin dengan beberapa metode dan media yang di uji cobakan pada anak-anak TPQ Al Mujahidin yaitu tentang metode membaca, menulis, menyimak tentang tahap demi tahap tentang pelafasan huruf demi huruf seperti memperhatikan Gerakan bibir guru untuk mendapatkan pelafalan makhroj yang baik dan benar dengan kata lain guru membaca terlebih dahulu kemudian murid menirukan, selain itu bisa juga dengan seorang murid yang membaca langsung di depan gurunya kemudian guru menyimaknya dengan baik dan mengoreksi bacaan yang makhrojnya kurang. Lalu anak-anak pun bisa menghafalkan tentang apa saja hukum bacaan tajwid, makhraj, dan lainnya (Qowi, 2017) . Adapun untuk medianya berupa poster papan tulis serta beberapa kumpulan video menarik sekilas tentang ilmu tahsin agar anak-anak dapat belajar sambil bermain. Pembelajaran tahsin ini di lakukan secara kontinu agar anak-anak dapat memahami betul tentang pembelajaran tahsin pada alqur'an

Tujuan pengajaran tahsin adalah untuk meningkatkan kompetensi guru mengaji untuk anak-anak TPQ Al Mujahidin di Desa Sukarami, sehingga bacaan alqur'an semua guru mengaji memiliki standarisasi yang sama. Adanya stimulus dari tutor telah mendapatkan respon positif

dari anak-anak. Respon itu di tujukan dengan timbulnya motivasi dan semangat anak-anak dengan materi berikutnya. Hal ini menandakan bahwa tutor yang di jadikan sebagai pelatih di bidangnya, sehingga dalam penyampaian materi anak-anak TPQ dapat merasakan kenyamanan dan keseruan dalam belajar ilmu tahsin pada alqur'an. Pemberian penguatan dalam kegiatan pembelajaran dapat diartikan sebagai

Respon terhadap suatu tingkah laku yang diharapkan dapat berpengaruh dan dapat meningkatkan kemungkinan berulangnya kembali tingkah laku tersebut (hadijah, 2020). Pelatihan tahsin AlQuran telah memberikan dampak positif terhadap motivasi guru untuk terus belajar (palufi, 2020).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari beberapa metode dan media yang telah di terapkan menunjukkan bahwa hal tersebut dapat sedikit demi sedikit dapat meningkatkan kualitas bacaan anak-anak TPQ Al Mujahidin desa Sukarami yaitu dengan penerapan proses membaca, menulis, serta menghafal alqur'an. Meskipun ada beberapa anak yang memang memiliki keterlambatan dalam berfikir itu tidak mengurangi rasa semangat mereka dalam mempelajari alqur'an. Oleh karena itu pentingnya peran seorang guru mengaji di desa tersebut untuk tekun dan selalu bersabar dalam setiap kesulitan dan problem dalam menghadapi karakter setiap anak.

Untuk itu, konteks memperbaiki dan mempercantik dalam tahsin adalah menggambarkan perbaikan dalam bacaan Al-Qur'an sesuai dengan tajwid. Baik dari segi makhoriul huruf atau tempat keluarnya huruf, sifat huruf, maupun keindahan bacaan.

Satu riwayat dari sabda Rasulullah SAW menjelaskan, orang yang mahir atau menguasai bacaan Al-Qur'an dengan baik akan dibersamai oleh malaikat saat mereka membaca Al-Qur'an. Dari Aisyah RA berkata bahwa Rasulullah SAW bersabda,

الَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَهُوَ مَاهِرٌ بِهِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَةِ، وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ  
Artinya: "Orang yang mahir membaca (dan menghafal) Al-Qur'an, (dia berada) bersama para malaikat yang mulia lagi taat. Orang yang membaca Al-Qur'an dengan terbata-bata lagi sulit (dalam membacanya mendapatkan dua pahalanya," (HR Muslim).

Dari sepeinggal hadis di atas kita harus menyadri tentang seberapa pentingnya orang yang mau mempelajari alqur'an walaupun masih terbata-bata dalam membacanya. Implikasi dari penelitian yang telah di amati adalah memberikan wawasan dan panduan kepada guru mengaji tentang cara peningkatan kualitas bacaan alqur'an anak-anak TPQ Al Mujahidin di desa Sukarami

#### 4. Penutup

Membaca alqur'an merupakan kewajiban bagi setiap ummat islam. Oleh karena itu membaca dan juga mempelajari alqur'an hukumnya wajib bagi setiap muslim. Tidak hanya cukup dengan membacanya saja, kitab suci alqur'an tentu harus di pelajari. Setiap muslim diwajibkan untuk mempelajari dan mengamalkan ajaran ajaran yang terkandung di dalam kitab suci alqur'an.

Dalam mempelajari alqur'an pun tidak bisa sembarangan. Ada ilmu-ilmu yang harus di pelajari dalam proses belajar alqur'an, di antaranya yaitu tahsin qur'an. Tahsin qur'an di dalam islam mempunyai makna bahwa di dalam membaca kitab suci alqur'an haruslah benar dan tepat demi terjaganya keaslian praktik dakwah sesuai yang di ajarkan oleh nabi Muhammad SAW.

Tahsin sendiri di dalam bahasa Arab mempunyai arti memperbaiki, memperkaya, atau menguatkan. Tahsin qur'an juga dapat di artikan sebagai penyempurnaan hal-hal yang berkaitan dengan kesempurnaan lafas pengucapan huruf-huruf alqur'an dan penyempurnaan dalam pengucapan hukum hubungan di antara huruf dengan huruf yang lain seperti ikhfa', idzhar, idgham, dan lainnya. Dari hasil penelitian di atas kami sebagai penulis jurnal artikel ini

mengucapkan banyak terimakasih kepada para pembaca, semoga hasil penelitian ini bisa bermanfaat untuk kita semua hingga akhir zaman

## References

- Assya'bani, R., Sari, A., Hafizah, E., Hasanah, F., & Marniyah, M. (2021). Pembelajaran tajwid dan tahsin Al-Qur'an dengan metode Qira'ati di rumah belajar mahasiswa kkn Desa Hambuku Hulu. *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-12.
- Hanan, A., Taufiqi, M. A., & Priangan, A. (2021). Belajar Alquran Daring: Studi atas KAFA (Komunitas Pecinta Alquran) di Pesantren Babakan Ciwaringin Cirebon. *MASILE*, 2(2).
- Kasmar, I. F., & Anwar, F. (2021). Metode Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Alquran Peserta Didik. *An-Nuha*, 1(4), 617-629.
- Khoir, Z. Z., Karo, T. K., & Riyadi, S. (2021). Perbaikan Bacaan Alquran Melalui Kegiatan Tahsin Al-Qiraah. *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 6(2), 19-26.
- Lina, L., Samsudin, S., & Ichsan, A. S. (2022). Pelatihan Tahsin Alquran Bagi Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan Metode Yanbu'a. *Journal of Integrated Elementary Education*, 2(1), 55-62.
- Nurchahya, A., & hadijah, (2020). pemberian penguatan (reinforcement) dan kreatifitas mengajar guru sebagai determinan motivasi belajar siswa. *jurnal pendidikan manajemen perkantoran*, 83-96.
- Palufi, s. (2020). metode yanbu'a sebagai pedoman membaca alqur'an . *innovative education journal*, 32-40.
- Qowi, A. (2017). peningkatan prestasi belajar alqur'an melalui metode talaqqi di mtsn gampong teungoh aceh utara. *jurnal ilmiah pendidikan*, 265-283.
- Rasuna. (2020). wawancara tentang pengetahuan ilmu tahsin anak TPQ Al Mujahidin. *education of alqur'an*.
- Rizky, I., Lubis, K., & Harahap, H. S. (2022). Pelaksanaan Program Tahsin dalam Meningkatkan Kemampuan Belajar Membaca Tajwid di MTs Islamiyah. *Tajribiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 53-62.